

ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA PENGGUNAAN

***SHUUIJOSHI* の (NO) DAN ね (NE) DALAM FILM**

ANIMASI HOTARUBI NO MORI E

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Dosen Pembimbing:

Dra. Rina Sukmara, M.Pd

Oleh

Nur Suci Septiani

1801065029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuujoshi*
の (no) dan *ね (ne)* dalam Film Animasi *Hotarubi no*
Mori e

Nama : Nur Suci Septiani

NIM : 1801065029

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai
saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang





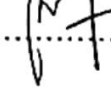
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Senin

Tanggal : 8 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd.		24/8 2022
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd.		24/08 - 2022
Pembimbing	: Dra. Rina Sukmara, M.Pd.		24/8 - 2022
Penguji I	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd.		24/8 - 2022
Penguji II	: Retno Utari, M.Pd.		23/ 2022 18

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuuujoshi*
の (*no*) dan *ね* (*ne*) dalam Film Animasi *Hotarubi*
no Mori e

Nama : Nur Suci Septiani

NIM : 1801065029

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 19 Juli 2022

Pembimbing,



Dra. Rina Sukmara, M. Pd.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Suci Septiani

NIM : 1801065029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuujoshi* の (no) dan ね (ne) dalam Film Animasi *Hotarubi no Mori e*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Suci Septiani

1801065029

**PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai situasi akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Suci Septiani
NIM : 1801065029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA hak bebas royalti no eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuujoshi* の (*no*) dan ね (*ne*) dalam Film Animasi *Hotarubi no Mori e*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UHAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Jakarta, 19 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Nur Suci Septiani

ABSTRAK

Nur Suci Septiani: 1801065029. “*Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan Shuujoshi の (no) dan ね (ne) dalam Film Animasi Hotarubi no Mori e*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2022.

Shuujoshi merupakan partikel yang berada di akhir kalimat, memiliki fungsi untuk menyatakan perasaan yang sedang dirasakan oleh pembicara dan juga dapat mengungkapkan tujuan dari pembicara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan makna penggunaan *shuujoshi* “no” dan “ne” yang terdapat dalam film animasi *Hotarubi no Mori e*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik simak dan catat. Objek penelitian ini adalah film animasi *Hotarubi no Mori e*. Hasil penelitian ini ditemukan sejumlah 34 *shuujoshi*. Ditemukan 3 fungsi *shuujoshi* “no” yaitu, melembutkan sebuah pernyataan, menunjukkan suatu pertanyaan yang biasa digunakan sehari-hari, dan menunjukkan perintah ringan. Untuk makna konteks *bershuujoshi no* diantaranya, tujuan, situasi, dan waktu. Terdapat 5 fungsi *shuujoshi* “ne” yaitu, menunjukkan emosi, melembutkan suatu permintaan, menunjukkan konfirmasi suatu permintaan, menunjukkan permintaan atau varian pendapat, dan menunjukkan pernyataan ringan. Makna konteks *bershuujoshi* “ne” diantaranya, tujuan, situasi, suasana hati, dan waktu.

Kata kunci : *shuujoshi*, makna konteks, pragmatik.

要旨

ヌルスチセプティアニ： 1801065029。「アニメ映画蛍火の杜へにおける終助詞（の）と（ね）の使用の機能と意味の分析」。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科、2022。

終助詞は文末の助詞で話し手が感じている気持ちを表現する機能がある、話し手の目的を明らかにすることもできる。本研究の目的はアニメ映画「蛍火の杜へ」に含まれる終助詞「の」と「ね」の使用の機能と意味を明らかにすることだった。この研究者では記述的な方法を使用している。このデータの収集に使用される手法はリスニングとメモを取る手法。本研究の対象はアニメ映画「蛍火の杜へ」。この研究の結果、合計 34 個の最終粒子が見つかった。終助詞「の」には 3 つの機能がある。文を和らげる、日常生活でよく使われる質問を示す、軽いコマンドを示す。終助詞「の」の文脈の意味については、目的、状況、および時間を含まれていない。終助詞「ね」には 5 つの機能がある。感情を表す、要求を和らげる、要求の確認を表示する、要求または意見の変形を表示する、軽い発言を表示する。終助詞「ね」の文脈の意味には、目的、状況、気分、および時間が含まれる。

キーワード：終助詞、文脈の意味、語用論。

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuujoshi* の (*no*) dan ね (*ne*) dalam Film Animasi *Hotarubi no Mori e***. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Ayu Putri Seruni, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Dra. Rina Sukmara, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan selalu mengajarkan untuk lebih baik. Terimakasih banyak kepada Rina Sensei karena sudah selalu memberikan yang terbaik untuk penulis pada proses

penyelesaian skripsi ini maupun selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., dan Retno Utari, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berupa komentar, saran, dan bimbingan yang membangun dan membantu penulis agar hasil penelitian penulis dapat menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA yang telah memberi banyak dukungan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tuaku dan kakak-kakak yang tercinta, Ibu Ikem Winarti, Bapak Edi Junaedi, Wike Widiawati, dan Julia Fatimah yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan yang terbaik bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat tercinta dari semasa SMP dan SMA, Rani, Nindy, Nur, Wulan, Tya, Mutia, Thania yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman seperjuangan, angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman berharga, terimakasih sudah berjuang bersama dan tetap ada di masa sulit maupun masa bahagia.
10. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

11. Terimakasih kepada diri saya yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik dan tetap berusaha meskipun pada awalnya merasa kesulitan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat kemampuan maupun pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 19 Juli 2022



Nur Suci Septiani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
要旨	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Pragmatik	7
2. Makna Kontekstual	8
3. <i>Joshi</i>	10
4. <i>Shuujoshi</i>	11
5. Sinopsis <i>Hotarubi no Mori e</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21

A.	Alur Penelitian.....	21
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	22
C.	Latar Penelitian.....	24
D.	Metode dan Prosedur Penelitian.....	24
E.	Peran Peneliti.....	25
F.	Data dan Sumber Data	25
G.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	26
H.	Teknik Analisis Data	27
I.	Pemeriksaan Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	31
B.	Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C.	Temuan Penelitian	32
D.	Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		77
A.	Simpulan.....	77
B.	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

3.1 Waktu Penelitian.....	23
4.1 Temuan Data.....	33
4.2 Data hasil berdasarkan analisis dan pembahasan	70

DAFTAR GAMBAR

3.1 Alur Penelitian	22
---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar dan memahami bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah bagi pelajar bahasa Jepang. Karena dalam bahasa Jepang tidak hanya banyaknya huruf-huruf dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang juga merupakan bahasa yang memiliki ciri khas tertentu yang unik, salah satu keunikan bahasa Jepang adalah banyaknya jumlah partikel (*joshi*).

Dalam bahasa Jepang kata terdiri dari *doushi*, *keiyoushi*, *meishi*, *fukushi*, *rentaishi*, *setsuzokushi*, *kandoushi*, *joudoushi*, dan *joushi* (Natalia et al., 2021). Menurut Sugihartono (2001) *Joshi* atau partikel adalah jenis kata yang tidak dapat diubah, dan tidak dapat berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu dan menentukan: arti, hubungan, penekanan, keraguan, dan lainnya dari berbagai kalimat bahasa Jepang dalam ragam lisan. Tergantung pada dasar pemikiran dan penggunaannya, partikel (*joshi*) juga memiliki beberapa jenis. Hirai dalam (Masrokhah, 2019) mengklasifikasikan *joshi* ke dalam empat kategori yaitu:

1. *Kakujoshi*

Joshi yang termasuk *kakujoshi* biasanya digunakan setelah kata benda untuk menyatakan hubungan antara kata benda tersebut dengan kata lainnya. *Joshi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *ga*, *no*, *o*, *ni*, *e*, *to*, *yor*i, *kara*, *de*, dan *ya*.

2. *Setsuzokushi*

Joshi yang termasuk *setsuzokushi* dipakai setelah *yoogen* (*dooshi, i-keyooshi, na-keyooshi*) atau setelah *jodooshi* mengikuti kata-kata yang ada sebelumnya ke kata-kata yang ada pada bagian selanjutnya. *Joshi* yang termasuk dalam kelompok ini misalnya *ba, to, keredo, keredomo, ga, kara, shi, temo (demo), te (de), nagara, tari (dari), noni, dan node.*

3. *Fukujoshi*

Joshi yang termasuk *fukujoshi* digunakan setelah berbagai kata. Seperti kelas kata *fukushi, fukujoshi* berkaitan erat dengan bagian kata selanjutnya. *Joshi* yang termasuk dalam kelompok ini contohnya *wa, mo, koso, sae, demo, shika, made, bakari, dake, hodo, kurai (gurai), nado, nari, yara, ka, dan zutsu.*

4. *Shuujoshi*

Joshi yang termasuk dalam *shuujoshi* misalnya *ka, kashira, na, naa, zo, tomo, yo, ne, wa, no, dan sa.*

Berdasarkan keempat jenis *joshi* yang sudah dijelaskan diatas diketahui bahwa penggunaan *joshi* yang ada diakhir kalimat sangat beragam. Karena keberagaman tersebut maka akan timbul suatu perbedaan pada penggunaan *joshi* tersebut. Misalnya pada *shuujoshi*, partikel yang dipakai atau digunakan pada akhir kalimat memiliki banyak fungsi sehingga menjadi keunikan tersendiri. Keunikan pada *shuujoshi* akan menjadi modal

penelitian yang akan diteliti lebih dalam apakah fungsi, atau pada makna penggunaan dari *shuujoshi* itu sendiri.

Selain keunikan dalam banyaknya jumlah partikel (*Joshi*), keunikan yang dimiliki Bahasa Jepang terdapat pada ragam bahasanya. Ragam bahasa di Jepang dibedakan dalam segi gender yakni ragam bahasa pria atau *danseigo* dan ragam bahasa wanita atau *joseigo*. Penggunaan ragam bahasa pria dianggap lebih santai dibandingkan dengan ragam Bahasa Wanita. Dimana ragam Bahasa Wanita digambarkan dengan pribadi yang penuh lemah lembut, ramah, sopan, dan menyenangkan dibanding dengan pria. Perbedaan ragam bahasa tersebut salah satunya dapat dilihat dari penggunaan partikel akhir atau disebut dengan *Shuujoshi*.

Shuujoshi merupakan bagian dari *Joshi* yang biasanya digunakan setelah kata di bagian akhir kalimat untuk mengungkapkan suatu pertanyaan, seruan, larangan, perasaan, haru, dan lain sebagainya (Sudjianto dan Dahlan, 2004). *Shuujoshi* digunakan sebagai salah satu bentuk pengaturan sikap dan ungkapan perasaan penuturnya yang berada pada akhir kalimat dimana pemakainya banyak dijumpai dalam Bahasa lisan dan situasi non formal. Yang termasuk dalam kata bantu *shuujoshi* adalah: か、な、や、ぞ、とも、よ、の、わ、ね、さ. Namun, untuk penelitian ini akan difokuskan pada *shuujoshi no* dan *shuujoshi ne*.

Berdasarkan informasi dari hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Yudi Suryadi (2018) yang berjudul “Analisis *Shuujoshi Zo, Ze, dan Yo* dalam Komik *Captain Tsubasa Road to 2002*” diketahui hasil analisis data,

diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar penggunaan *shuujoshi* tersebut memiliki fungsi penggunaan untuk meminta perhatian dan mempertegas pernyataan.

Kajian lain yang mengangkat tema tentang *shuujoshi* juga ditulis oleh Silvana Rima P. Astuti (2019) yang berjudul “Fungsi Penggunaan *Shuujoshi Yo* dalam Film *Relife* Karya Sutradara Takeshi Furusawa”. Hasil analisis dari fungsi penggunaan *shuujoshi yo* menjelaskan bahwa penulis menemukan 18 data pada fungsi dan penggunaan *shuujoshi yo*, di antara; berfungsi untuk memastikan, berfungsi untuk ketegasan dan berfungsi sebagai keberatan.

Penelitian selanjutnya yang membahas tentang *shuujoshi* diteliti oleh Sandra Rakian (2021) yang berjudul “Kajian tentang Akhiran *Yo* dan *Ne* dalam Kalimat Bahasa Jepang”, hasil analisis tersebut menyatakan bahwa partikel akhir dalam bahasa Jepang disebut *shuujoshi*, *shuujoshi Yo* dan *ne* adalah partikel yang diletakkan pada akhir kalimat yang digunakan dalam percakapan untuk mempertegas pernyataan yang diucapkan oleh pembicara kepada lawan bicaranya. Penelitian lainnya yaitu mengenai Analisis Makna Kontekstual *Shuujoshi Ka*, *Kai*, *Kana*, dan *Kashira* dalam Anime *Mirai Nikki* yang dilakukan oleh Yeni Endrawati (2018).

Berdasarkan identifikasi *state of the art* yang sudah ditemukan di atas belum ada penelitian yang membahas mengenai fungsi dan makna dari *shuujoshi no* dan *shuujoshi ne*, maka keterbaruan dari penelitian ini yaitu, penelitian ini membahas mengenai fungsi dan makna *shuujoshi no* dan *shuujoshi ne*. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan kajian pragmatik

karena pragmatik merupakan studi tentang makna dalam hubungan dengan situasi ujar (Leech, 1963). Penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai fungsi dan makna *shuujoshi no* dan *ne*. Dalam penelitian *shuujoshi no* dan *ne* ini penulis menggunakan Film Animasi *Hotarubi no Mori e* karya Yuki Midorikawa (2011) sebagai sumber data, karena di dalamnya terdapat cukup banyak percakapan yang menggunakan *shuujoshi no* dan *ne*.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “**Analisis Fungsi dan Makna Penggunaan *Shuujoshi* の (*no*) dan ね (*ne*) dalam Film Animasi *Hotarubi no Mori e*”**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada fungsi dan makna *shuujoshi*. Sedangkan subfokus dari penelitian ini hanya meneliti mengenai *shuujoshi no* dan *shuujoshi ne* pada film animasi yang berjudul *Hotarubi no Mori e*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja fungsi *shuujoshi* “*no*” dan *shuujoshi* “*ne*” dalam film animasi *Hotarubi no Mori e*?
2. Apakah makna *shuujoshi* “*no*” dan “*ne*” dalam film animasi *Hotarubi no Mori e*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fungsi *shuujoshi* “no” dan *shuujoshi* “ne” dalam film animasi *Hotarubi no Mori e*.
2. Mengetahui makna *shuujoshi* “no” dan “ne” dalam film animasi *Hotarubi no Mori e*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadikan acuan dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya teori *shuujoshi* untuk mengetahui fungsi dan makna *shuujoshi* “no” dan “ne”.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang, yaitu sebagai informasi dalam penggunaan partikel akhir atau *shuujoshi*, khususnya *shuujoshi* “no” dan “ne” dalam kalimat Bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. R. P. (2019). *FUNGSI DAN PENGGUNAAN SHUUIJOSHI づ (YO) DALAM FILM RELIFE KARYA SUTRADARA TAKESHI FURUSAWA*.
- Chino, N. (1991). *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Chino, N. (2005). *HOW TO TELL THE DIFFERENCE BETWEEN JAPANESE PARTICLES*. Kodansha International.
- Endrawati, Y. (2018). *Analisis makna kontekstual shuuijoshi ka, kai, kana, dan kashira dalam anime mirai nikki*.
http://eprints.undip.ac.id/62329/1/10._SKRIPSI_FULL_-_YENI_ENDRAWATI.pdf
- Hutabarat, D. H. (2020). *ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA SHUUIJOSHI BAHASA JEPANG DALAM KOMIK PEEPAAMUUN WO SAGASHITE*. 1(3), 82–91.
- Iori, I., & dkk. (2001). *Nihongo Bunpoo Handobukku*. 3A Corporation.
- Kawashima, A. (1992). *Particles plus -A Complete Guide to the Usage of Particles in Modern Japanese*. Hancourt Brace Jovanovich Japan Publisher.
- Masrokhah, Y. (2019). *Analisis Kesalahan Penggunaan Setsuzokujoshi pada Mahasiswa Semester III Tahun Ajaran 2018 / 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA*. 02(01), 52–67.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

Masyarakat, 12(33), 145–151.

Midorikawa, Y. (2011). 蛍火の杜へ. <https://www.hotarubi.info/>

Natalia, A., Seruni, A. P., & Masokhah, Y. (2021). *Analisis Pembentukan Fukugou Meishi dalam Buku Minna No Nihongo 1 Dan 2*. 02(02), 1–24.

Pateda, M. (2010). *Semantik Lesikal* (Ed. 2).

Rakian, S. (2021). *KAJIAN TENTANG AKHIRAN YO DAN NE DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG*. 594–608.

Sudjianto. (2007). *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri B* (H. Sudrajat (ed.)). Kesaint Blanc.

Sudjianto, & Dahidi, A. (2021). *PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA JEPANG* (H. Sudrajat (ed.)). Kesaint Blanc.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet-23). ALFABETA.

Suryadi, Y. (2018). *ANALISIS SHUJOSHI ZO, ZE, DAN YO DALAM KOMIK CAPTAIN TSUBASA ROAD TO 2002*. 190211614895, 2002. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/4527>

Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang* (Cet-3 Revi). Humaniora.

Takubo, Y. (2019). 語用論 林・小泉編『言語学の潮流』 169-189, 勁草書房.
May.

Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Belajar.